

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisa data dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan satu atau lebih pendekatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar belajar terutama bagi siswa terasa menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Seiring dengan perkembangan iptek dunia pendidikan juga berkembang dengan cepat. Metode atau pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman atau biasa disebut pendekatan konvensional mulai ditinggalkan dan mulai beralih ke pendekatan pembelajaran yang mutakhir. Pembaharuan pendekatan pembelajaran ini, juga di dorong oleh peningkatan budaya dan apresiasi masyarakat. Siswa yang juga merupakan anggota masyarakat, harus dibekali dengan pengetahuan yang akan berguna bagi siswa dalam hidup bermasyarakat. Sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang dipelajari dengan bagaimana menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan di sekolah ke dalam kehidupan nyata sehari-hari, karena pengetahuan tersebut lebih diajarkan dalam konteks sekolah daripada konteks kehidupan nyata.

Ada beberapa pendekatan pembelajaran inovatif yang ditawarkan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya adalah Pendekatan pembelajaran kontekstual, yang menekankan kepada bagaimana

belajar di sekolah dikontekskan ke dalam situasi nyata, sehingga hasil belajar dapat lebih diterima dan berguna bagi siswa setelah meninggalkan sekolah. Pendekatan pembelajaran kontekstual dengan tujuan dan strategi-strategi penerapannya, telah terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa termotivasi untuk terus mencari dan menemukan jawaban atas masalah yang diberikan.

Pembelajaran kontekstual tidak hanya terpaku pada satu gaya belajar, melainkan memberikan kesempatan pada berbagai macam gaya belajar, sehingga belajar tidak monoton dan membosankan siswa. PBI merupakan salah satu model pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip CTL. Penerapan model PBI dalam proses pembelajaran fisika pada pokok bahasan dinamika gerak lurus lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa perlu diikuti-sertakan dalam kegiatan belajar, karena siswa bukanlah obyek belajar yang hanya berperan sebagai konsumen hasil belajar. Peran guru perlu diminimalkan.
2. Peranan guru adalah sebagai fasilitator. Guru dapat mengajar sedemikian rupa sehingga menjadikan informasi bermakna dan relevan bagi siswa, dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan ide-ide yang dimilikinya. Guru hanya mengarahkan bagaimana menggunakan strategi-strategi tersebut dalam pembelajaran.

3. Dalam Pendekatan pembelajaran kontekstual, siswa belajar berdasarkan pengalaman-pengalaman yang mereka alami. Pengalaman siswa beraneka-ragam, guru diharapkan mampu mengorganisasikannya, menghormati pengalaman-pengalaman siswa dalam proses belajar, serta mendorong belajar kolaboratif.
4. Dalam pembelajaran fisika sangat cocok diterapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan model PBI, karena fisika selalu berkaitan dengan gejala-gejala alam yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, sehingga dapat dengan mudah ditemui dan dialami oleh siswa sendiri. Hal ini memudahkan guru untuk melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, perencanaan, pengambilan keputusan dan diskusi kelompok.

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2002. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Pembelajaran dan Pengajaran Kontekstual (jilid 5). Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kanginan, Marthen. 2002. Fisika I untuk SMU Kelas I Cawu I. Jakarta: Erlangga.
- Kanginan, Marthen. 1999. Seribu Pena Fisika untuk SMU Kelas I (jilid I). Jakarta: Erlangga.
- Kertiasa, Nyoman. 2000. Fisika I untuk SMU Kelas I. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, S. 1987. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Noer, Mohamad. 1997. Eksperimen (Lembar Kerja Siswa). Departemen Pendidikan Nasional.
- Noer, Mohamad. 2002. Inovasi Pendidikan Fisika. Makalah yang disampaikan pada Seminar Nasional dan Aplikasinya, Jurusan Fisika FMIPA-ITS, 24-25 April.
- Noer, Mohamad. 2000. Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran (edisi 3). Universitas Negeri Surabaya.
- Noer, Mohamad. 2001. Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual. Makalah yang disampaikan pada Pelatihan TOT Guru Mata Pelajaran SLTP dan MTs, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Wilayah IV Surabaya, 20 Juni – 6 Juli.

Sudiby, Elok. 2003. Beberapa Model Pengajaran dan Strategi Mengajar dalam

Proses Pembelajaran Ipa-Fisika. Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiarto, dkk.1995. Terampil Menerapkan Konsep dan Prinsip fisika. Jakarta:

Pustaka Mandiri PT. Tiga Serangkai.

Sugiarto, dkk. 2001. Teknik Sampling. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tan, Ik Gie.dkk.1999. Mekanika Pelengkap Buku Fisika Untuk SMU Kelas I, II

dan III.Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

